



KABUPATEN MUKOMUKO

JUMAT, 13 SEPTEMBER 2019

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERISAAN PERHATIAN KHUSUS

KN DD Bukit Makmur Tunggu Hasil Audit

Belum Penetapan Tsk

MUKOMUKO - Guna menghitung kerugian negara (KN) yang timbul akibat dari dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor), jaksa Kejaksaan Negeri (Kejari) Mukomuko melibatkan tenaga ahli auditor.

Kali ini, dalam tindakan penyidikan dugaan Tipikor penggunaan Dana Desa (DD) Tahun Anggaran 2016-2017. Yakni pada Pemerintah Desa (Pemdes) Bukit Harapan Kecamatan Air Rami.

"Auditornya nanti, yang ada di Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu," ungkap Kajari Mukomuko, Hendri Antoro, S.Ag, SH, MH melalui Kasi Pidsus Andy Setiawan, SH.

Karena itu dalam penanganan kasus tersebut jaksa belum menetapkan siapa yang tanggung jawab. Karena tim penyidik saat ini sedang menyiapkan berbagai kelengkapan. Termasuk melibatkan tim auditor.

"Penetapan tersangka belum. Kita menunggu penghi-

tungan kerugian Negara secara riil," ujar Andy.

Tetapi dipastikan penyidik sudah menemukan adanya dugaan Tipikor dalam pengelolaan DD oleh Pemdes Bukit Harapan. Khususnya pada anggaran selama dua tahun berturut-turut. Ini berdasarkan temuan serta pemeriksaan saksi-saksi yang sudah dilakukan. Ditambah lagi dengan bukti-bukti yang ada.

"Kalau estimasi dari kita kerugian negara setidaknya kisaran Rp 200 jutaan. Bahkan berpotensi lebih dari jumlah itu," jelas Andy.

Tapi kata Andy, pihaknya tetap membutuhkan perhitungan kerugian negara akibat korupsi DD dari saksi ahli. Dan hasil penghitungan kerugian Negara tersebut untuk melengkapi berkas dalam menyelesaikan kasus Tipikor.

"Dugaan kerugian akibat korupsi dana desa tersebut yakni dari pekerjaan yang diduga kuat fiktif, markup dan ada kegiatan yang tidak dilaksanakan," demikian Andy. **(hue)**